TUGAS AKHIR

PEMBINAAN BUDIDAYA TANAMAN KAKAO DI YAYASAN SAMPAN KALIMANTAN KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

TAUPIK HIDAYAT
C0061211006

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TUGAS AKHIR

PEMBINAAN BUDIDAYA TANAMAN KAKAO DI YAYASAN SAMPAN KALIMANTAN KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

TAUPIK HIDAYAT
C0061211006

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TUGAS AKHIR

PEMBINAAN BUDIDAYA TANAMAN KAKAO DI YAYASAN SAMPAN KALIMANTAN KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung jawab yuridis material pada

TAUPIK HIDAYAT
C0061211006

Telah dipresentasikan dan diuji pada
tanggal : Kamis, 31 juli 2025

Pembimbing	Penguji
Agus Rulyansyah, S.P, M.Si	**Nur Arifin, S.P., M.Si.**
NIP. 198006172006041002	**NIP. 197504172003121001**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : Kamis, 31 juli 2025

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hetty Suswati, MP. MPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Budidaya Tanaman Kakao Di Yayasan Sampan Kalimantan Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat (Binaan Yayasan Sampan Kalimantan)" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Pontianak, Agustus 2025



Taupik Hidayat
C0061211006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas kelimpahan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir "Budidaya Tanaman Kakao Di Yayasan Sampan Kalimantan Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat (Binaan Yayasan Sampan Kalimantan)"

Penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya dukungan kepada penulis. untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini:

1. Kedua orangtua saya yang telah memberi doa dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
2. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Niken Sri Elwanda. terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun laporan tugas akhir.berkontribusi baik doa, waktu, mendukung, serta meyakinkan penulis untuk pantang menyerah.
3. Pihak Manajemen Yayasan Sampan Kalimantan yang bersedia menerima dan membimbing saya selama melaksanakan MBKM sekaligus magang akhir.
4. Agus Rulyansyah, S.P., M.Si, selaku dosen pembimbing magang tugas akhir.
5. Nur Arifin, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan.
6. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjung Pura Pontianak.
7. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si, selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjung Pura Pontianak.
8. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc. selaku Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Akhir kata saya mengucapkan terimakasih, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR LAMPIRAN iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
A.Latar Belakang 1
B.Tujuan Magang 2
C.Manfaat Magang 2
D.Batasan Masalah 2
E.Metode Pendekatan 3
BAB II.PELAKSANAAN MAGANG 4
A.Waktu dan tempat 4
B.Gambaran Umum 4
1.Sejarah singkat Yayasan Sampan Kalimantan 4
2.Visi dan misi 5
3.Struktur organisasi 5
4.Petani kakao binaan Yayasan Sampan Kalimantan 6
5.Iklim, tanah dan topografi 6
C.Pelaksanaan Kegiatan 7
1.Pelaporan dan penyusunan rencana kegiatan 7
2.Distribusi bibit ke petani 7
3.Kegiatan di areal TBM 7
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
A..Hasil 11
B.Pembahasan 13
BAB IV. PENUTUP 16
A.Kesimpulan 16
B.Saran 16
DAFTAR PUSTAKA 17

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Letak Wilayah Yayasan Sampan Kalimantan 5
Gambar 2. Rapat Kelola Usaha 9
Gambar 3. Rapat Rutin 10
Gambar 4. Kondisi Tanaman Kakao Tanpa Drainase 11
Gambar 5. Busuk Buah Pada Buah Kakao 12

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Harian Magang 16
Lampiran 2. Peta Wilayah Kerja Yayasan Sampan Kalimantan. 19
Lampiran 3. Foto Bersama Investor Yayasan Sampan Kalimantan. 20
Lampiran 4. Foto Perpisahan Dengan Pihak Yayasan..... 21

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kakao *(Theobroma cacao L)* merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sumber pendapatan, dan devisa negara. Disamping itu, kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri (Kristanto, 2015)

Tanaman kakao merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dikembangkan dalam rangka peningkatan sumber devisa negara dari sektor nonmigas. Tanaman kakao tersebut merupakan salah satu anggota genus *Theobroma* dari familia *Syerculaieeae* yang banyak dibudidayakan. Kakao merupakan tanaman tahunan yang berbuah pada umur 4 tahun, dan apabila dikelola secara tepat maka masa produksinya dapat bertahan lebih dari 25 tahun. Dalam skala perkebunan besar, budidaya tanaman kakao di Indonesia di mulai pada tahun 1780 tepatnya di daerah Minahasa, selanjutnya pada tahun 1858 dikembangkan di Ambon serta Seram Kepulauan Maluku. Di Jawa budidaya tanaman kakao berkembang secara pesat pada awal abad 19 sebagai tanaman pengganti kopi yang rusak oleh serangan penyakit karat daun kala itu. Pertama kali berkembangnya perusahaan kakao yaitu di pulau Jawa kemudian ke Bali. Di Bali produktivitas kakao rata-rata 777 kg biji kering per hektar, sementara itu potensi produksi sekitar 1.100 kg biji kering per hektar (Artha, 2017).

Yayasan Sampan Kalimantan merupakan organisasi yang bekerja untuk perbaikan tata kelola hutan, lahan dan daerah pesisir, dengan wilayah kerja Sampan Kalimantan di Provinsi Kalimantan Barat dari 2023 sampai dengan Juni 2024 sebanyak 50 desa dengan keseluruhan luas wilayah sebesar 232.980 ha (36,49% dari total capaian PS di Kalimantan Barat sampai Juni 2024 dengan luas total 638.460 ha). Dari keseluruhan luas wilayah tersebut, tidak hanya mencakup daerah tata kelola hutan, lahan dan daerah pesisir saja, melainkan juga pembinaan kepada banyak petani tanaman perkebunan salah satunya tanaman kakao. Jumlah luasan perkebunan kakao yang ada

dalam wilayah binaan yayasan ini yaitu sebesar 23,49 ha, dengan jumlah perkebunan yang dibina mencapai 20 lahan perkebunan.

Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan selalu berupaya untuk meluluskan Ahli Madya yang berkualitas dalam bidang pertanian. Mahasiswa Diploma 3 Budidaya Tanaman Perkebunan yang telah menyelesaikan mata kuliah diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan magang guna untuk menambah ilmu dan wawasan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk persiapan di dunia kerja dan lebih terampil pada sektor perkebunan. Pelaksaaan magang oleh penulis dilaksanakan di Yayasan yang juga membina petani dalam bidang budidaya tanaman perkebunan salah satunya tanaman kakao, yayasan tersebut yaitu Yayasan Sampan Kalimantan.

B. Tujuan Magang

Adapun tujuan dilaksanakanya peraktek kerja sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat membandingkan antara praktek di lapangan dengan teori yang dipelajari di perkuliahan.
2. Menambah wawasan mahasiswa untuk menjadi bekal ketika masuk ke dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian mahasiswa dalam ruang lingkup budaya kerja profesional, yang mengajarkan kerja sama, ketepatan waktu, dan tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.

C. Manfaat Magang

Memberikan pengalaman yaang cukup kepada mahasiswa dalam praktek kerja lapangan yang melibatkan diri secara langsung sehingga dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi, memperluas jaringan kerja profesional dan menigkatkan peluang kerja.

D. Batasan Masalah

Perkebunan kakao tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang bersifat teknis maupun non teknis oleh karena itu dalam tugas akhir ini, penulis hanya akan membahas permasalahan mengenai proses budidaya tanaman kakao saja.

E. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam pelaksanaan magang tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses yang dilakukann di lapangan oleh semua bidangnya masing-masing, bagaimana cara memimpin dan mengarahkan semua karyawan sesuai pekerjaan nya. Berinteraksi dan mengawasi secara langsung proses pekerjaan para karyawan.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan langsung dengan pimpinan perusahaan atau yang mewakili sesuai dengan tanggung jawab yang di pegang oleh masing-masing pimpinan.

3. Studi pustaka

Penulis mengumpulkan data dari literatur atau sumber lain yang berkaitan dengan materi magang akhir untuk melengkapi laporan magang akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan foto semua kegiatan selama melaksanakan magang. Selain pengambilan foto, metode dokumentasi juga mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan dan informasi yang diperlukan.

5. Praktik lapangan

Metode ini dilakukan dengan mengikuti semua kegiatan dilapangan dari apel pagi, pembuatan rencana kegiatan hingga mengawasi secara langsung karyawan yang bekerja dilapangan.